

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk membantu individu untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, dengan pendidikan yang baik maka rakyat Indonesia akan berkembang dengan baik pula. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah untuk mendewasakan manusia itu sendiri, merubah dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dan yang tidak baik menjadi baik. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui pendidikan formal maupun non formal.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, pendidikan jasmani merupakan upaya agar dapat mengaktualisasikan seluruh potensi manusia dalam aktivitasnya berupa sikap, tindakan dan karya yang diberi berbentuk isi dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. Selain itu pendidikan jasmani dapat juga diartikan pendidikan melalui aktifitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan dalam pendidikan jasmani. Menurut Supandi (1990, hlm. 29) mengemukakan, bahwa “Pendidikan jasmani adalah suatu aktivitas yang menggunakan fisik atau tubuh sebagai alat untuk mencapai tujuan melalui aktivitas-aktivitas jasmani”.

Pendidikan jasmani merupakan program pendidikan yang mempunyai tujuan untuk merubah siswa dalam 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, pendidikan jasmani yang merupakan bagian integral dari pendidikan nasional

yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.

Pendidikan jasmani penting dilakukan karena di antaranya dapat memenuhi kebutuhan anak akan gerak, mengenalkan anak pada lingkungan dan potensi dirinya, menanamkan dasar keterampilan dan merupakan proses pendidikan secara keseluruhan baik fisik, mental maupun emosional. Oleh karena itu pendidikan jasmani sangat penting sekali diberikan pada siswa di sekolah.

Pendapat Arsyad (2007, hlm. 07), menyatakan bahwa “Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan, sehingga tujuan pendidikan jasmani selaras dengan tujuan yang ingin dicapai dalam dunia pendidikan di Indonesia.” Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Sadiman (2008, hlm. 04), bahwa “Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam fisik, mental serta emosional”.

Melalui pendidikan jasmani seorang pendidik mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam merubah seorang siswa kearah yang lebih baik, kewajiban itulah yang harus selalu tertuang dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru disekolah. Pendidikan jasmani merupakan media untuk

Surya Irawan, 2014

Penrapan Media Pembelajaran (Audio Visual) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Senam Lantai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Pendidikan jasmani yang diajarkan disekolah mencakup kedalam beberapa standar kompetensi yang harus dicapai yaitu, atletik, aquatik, senam, permainan, uji diri, pendidikan luar sekolah (*outdoor education*), dan kesehatan. Maka dari itu, senam merupakan standar kompetensi yang harus diajarkan oleh guru kepada siswa dan dengan tujuan tertentu yang harus dicapai.

Dalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga disekolah, senam merupakan salah satu materi ajar yang harus diberikan kepada siswa. Pembelajaran senam yang diberikan disekolah merupakan bagian dari senam kependidikan yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Hal ini mengisyaratkan bahwa yang paling penting dari pembelajaran senam sendiri adalah perkembangan dan pertumbuhan anak atau peserta didik.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh seorang pengajar contohnya dalam memilih media yang harus digunakan dalam pembelajaran. Dalam proses belajar tujuan yang diharapkan tidak hanya satu aspek yang berkembang, melainkan menyeluruh baik terkait dengan pengetahuan sikap ataupun tingkah laku.

Pembelajaran menurut Corey dalam Sagala (2003, hlm. 61) menjelaskan bahwa: ‘Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan dia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu’.

Penggunaan media pembelajaran memiliki berbagai peran dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Dalam hal ini pembelajaran pendidikan jasmani bergantung pada seorang guru,

Surya Irawan, 2014

Penrapan Media Pembelajaran (Audio Visual) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Senam Lantai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan dalam hal ini pula guru akan bergantung pada penggunaan media. Penggunaan media dan teknologi dalam situasi pengajaran adalah untuk memberikan dukungan tambahan bagi guru agar lebih hidup didalam maupun diluar kelas. Media juga dapat digunakan secara efektif dalam situasi pendidikan formal dimana guru tidak berfungsi atau bekerja dengan siswa-siswanya.

Efektifitas penggunaan media pembelajaran bukan ditentukan oleh seberapa canggih dan modernnya alat yang tersedia, melainkan kesesuaian media dengan materi (contain) pelajaran yang diajarkan. Bisa saja guru memberikan materi tanpa menggunakan materi dikarenakan materi bisa dijelaskan secara verbal. Guru dalam menggunakan media pembelajaran harus memperhatikan secara cermat berbagai prinsip dan aturan yang harus dipatuhi dalam penggunaan media pembelajaran. Agar penggunaan media pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru yaitu mempermudah pemberian materi kepada siswa.

Senam merupakan aktivitas fisik yang dapat membantu mengoptimalkan perkembangan anak. Gerakan yang tercipta dari pembelajaran senam sangat sesuai untuk membantu siswa dalam perkembangan dan pertumbuhannya, terutama dalam tuntutan fisik yang harus dilakukan siswa, seperti kekuatan dan daya tahan otot dari seluruh bagian tubuh. Selain itu, senam juga menyumbang besar pada perkembangan gerak dasar fundamental yang penting bagi aktifitas fisik terutama dalam hal bagaimana mengatur tubuh scara efektif dan efisien.. Mengenai hal ini Mahendra (2007, hlm. 7), mengemukakan bahwa “kata gymnastiek tersebut dipakai untuk menunjukkan kegiatan-kegiatan fisik yang memerlukan keleluasaan gerak sehingga perlu dilakukan dengan telanjang atau setengah telanjang”. Begitu juga Hidayat (1995) dalam Mahendra (2001, hlm. 8) mengatakan bahwa senam merupakan:

....suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruk dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual.

Salah satu jenis senam yang dipelajari di sekolah adalah senam lantai.

Senam lantai adalah senam yang dilakukan diatas matras, unsur gerakannya terdiri

Surya Irawan, 2014

Penrapan Media Pembelajaran (Audio Visual) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Senam Lantai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari mengguling, melompat, meloncat, berputar diudara, menumpu saat meloncat. Senam lantai (floor exercise) adalah salah satu dari rumpun senam. Sesuai dengan istilahnya, maka gerakan-gerakan senam dilakukan diatas lantai yang beralaskan matras atau permadani. Senam lantai juga sering disebut senam bebas, sebab pada waktu melakukan gerakan tidak membawa alat atau menggunakan alat.

Senam lantai merupakan suatu cabang olahraga yang menggunakan kelenturan (flexibility), kelincahan (agility), keseimbangan (balance), koordinasi (coordination), kecepatan (speed), dan kekuatan (power). Oleh karena itu dalam perkembangan gerak perlu ditelaah dan diteliti setiap perkembangan geraknya.

Pembelajaran senam khususnya senam lantai di SMK Negeri 3 Bandung dengan siswa yang mayoritas perempuan menjadi salah satu masalah tersendiri bagi guru Pendidikan Jasmani dikarenakan kemampuan perempuan dalam aspek psikomotor yang sangat rendah, tingkat keterampilan yang cukup tinggi dalam pembelajaran senam lantai menjadi salah satu masalah yang penting bagi siswa disekolah tersebut. Dengan cara mengajar yang konvensional bukan menjadi solusi yang baik bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan siswa terutama dalam pembelajaran senam lantai.

Berdasarkan hal diatas penulis menganggap bahwa pembelajaran senam merupakan pembelajaran yang sulit bagi siswa dalam mengikuti setiap gerakannya, dengan keterampilan yang cukup tinggi yang harus dimiliki oleh siswa maka pembelajaran senam harus menggunakan media pembelajaran yang tepat agar siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan optimal. Dengan bantuan media pembelajaran yang tepat pembelajaran yang membutuhkan keterampilan yang tinggi bisa teratasi, contohnya senam lantai.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini sangatlah penting untuk dilaksanakan oleh seorang penulis, karena penelitian ini mempunyai keuntungan bagi guru sebagai *feed back* dalam mengajar dan bagi siswa dalam menjadi individu yang lebih baik lagi.

B. Identifikasi Masalah

Surya Irawan, 2014

Penrapan Media Pembelajaran (Audio Visual) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Senam Lantai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran senam khususnya senam lantai sangat memfokuskan pada keterampilan pada saat melakukannya, dengan hanya mendemonstrasikan gerakan yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan siswa sulit untuk mengikutinya dengan cepat, maka dari itu dengan memanfaatkan penerapan media pembelajaran (audio visual) siswa lebih mudah dalam mengikuti setiap gerakan-gerakan senam lantai, seperti dengan manfaat media pembelajaran sebelumnya bahwa media pembelajaran bermanfaat untuk mempermudah seorang guru menyampaikan materi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis menganggap masalah ini menarik untuk diteliti, sehingga penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah penerapan media pembelajaran (audio visual) terhadap hasil peningkatan hasil belajar rangkaian gerak senam lantai .”

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tujuan yang akan dicapai, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengoptimalkan kinerja guru dalam penggunaan media pembelajaran (audio-visual) terhadap peningkatan hasil belajar rangkaian gerak senam lantai .
2. Memperoleh data yang tepat dan objektif tentang peningkatan hasil belajar rangkaian gerak senam lantai dengan penggunaan media pembelajaran (audio-visual).

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka dapat diambil beberapa manfaat dari hasil penelitian ini, seperti :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran (audio-visual) dalam meningkatkan hasil belajar rangkaian gerak senam lantai .

Surya Irawan, 2014

Penrapan Media Pembelajaran (Audio Visual) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Senam Lantai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

- 1) Untuk menambah dan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran (audio-visual) dalam meningkatkan hasil belajar rangkaian senam lantai.
- 2) Untuk mengefektifkan pemberian materi yang akan di berikan kepada siswa.
- 3) Menjadikan guru yang profesional

b. Bagi siswa

- 1) Untuk mempermudah siswa memahami tugas gerak yang harus dilakukan dalam pembelajaran rangkaian gerak senam lantai.
- 2) Untuk mengefektifkan penerimaan materi ajar yang disampaikan oleh guru.
- 3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.